

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2013**



FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Budiman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Taman Puri Bintaro PB 45/7 – Ciputat - Tangerang
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern di dalam PT Kimia Farma (persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2013 *hb*



Rusdi Rosman
Direktur Utama

Arief Budiman
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2011	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 74

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

		31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2n, 3	192.905.986.742	316.497.879.806
Piutang usaha			
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.929.169 per 31 Maret 2013, Rp294.769.822 per 31 Desember 2012	2e,2f, 4,17	93.952.601.982	103.770.489.171
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.846.539.358 per 31 Maret 2013, Rp18.256.185.110 per 31 Desember 2012	2e,2n,4,17	361.129.462.940	354.958.026.078
Piutang lain-lain setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp66.735.617 per 31 Maret 2012, Rp66.142.346 per 31 Desember 2012	2e, 5	6.027.299.444	5.738.392.231
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp16.687.607.927 per 31 Maret 2013, Rp16.472.881.709 per 31 Desember 2012	2g, 6,17	563.126.860.795	530.417.299.657
Uang muka	7	7.825.487.367	4.610.409.911
Pajak dibayar di muka	2q, 8	197.930.030.097	165.200.810.228
Biaya dibayar di muka	2h,9	24.499.930.261	24.605.092.083
Total Aset Lancar		1.447.397.659.627	1.505.798.399.164
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp105.577.138 per 31 Maret 2013, Rp105.507.757 per 31 Desember 2012	2f, 10	1.110.103.450	1.141.880.429
Investasi dalam entitas asosiasi	2b,2e, 11	642.352.377	921.912.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 19	41.852.186.017	38.355.944.552
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp404.442.276.601 per 31 Maret 2013, Rp400.118.701.950 per 31 Desember 2012	2i, 12,17	446.738.754.299	449.140.317.883
Aset yang belum digunakan	2i, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2k, 14	772.714.530	819.700.633
Aset takberwujud	2c, 15	2.578.676.487	2.582.281.825
Aset lain-lain	2l, 16	72.719.560.515	68.285.275.301
Total Aset Tidak Lancar		575.716.216.672	570.549.181.621
TOTAL ASET		2.023.113.876.300	2.076.347.580.785

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

	Catatan	31 Maret 2013 (Tidak Audit) Rp	31 Desember 2012 (Audit) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e, 2f, 17	13.717.570.964	17.377.108.766
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 18	31.982.435.717	36.884.377.032
Pihak ketiga	2e,2n,18	264.814.145.965	304.248.660.515
Utang pajak	2q, 19	46.775.280.241	46.608.327.874
Uang muka pelanggan	2o,20	1.827.850.569	1.665.285.810
Biaya yang masih harus dibayar	21	71.334.292.604	91.281.052.262
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2i, 22	1.614.833.767	4.086.850.879
Leabilitas lancar lain-lain	23	25.362.072.911	35.032.572.089
Total Liabilitas Jangka Pendek		457.428.482.738	537.184.235.226
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2p, 27	96.793.695.978	91.239.848.054
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2i, 22	2.820.752.881	6.389.807.839
Total Liabilitas Jangka Panjang		99.614.448.859	97.629.655.893
TOTAL LIABILITAS		557.042.931.596	634.813.891.119
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	24	555.400.000.000	555.400.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sipengendali	29	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor	25	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	26, 42	612.299.243.565	612.299.243.565
Belum ditentukan penggunaannya		229.572.125.964	205.133.316.635
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		1.450.935.631.410	1.426.496.822.081
Kepentingan nonpengendali	28	15.135.313.294	15.036.867.585
Total Ekuitas		1.466.070.944.703	1.441.533.689.667
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.023.113.876.300	2.076.347.580.786

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012

	Catatan	2013 (Tidak Audit) Rp	2012 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2f,2o,30	799.491.207.273	709.844.885.867
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,31	(571.132.564.898)	(495.735.132.876)
LABA BRUTO		228.358.642.375	214.109.752.992
Pendapatan Lainnya	34	8.864.282.566	4.080.671.422
Beban Usaha	32	(206.871.875.028)	(172.606.771.551)
Beban lainnya	35	(48.077.664)	(112.389.015)
Laba Usaha		30.302.972.248	45.471.263.847
Biaya Keuangan	33	(768.862.346)	(911.997.548)
Laba operasi sebelum pajak		29.534.109.902	44.559.266.299
Beban (Penghasilan) Pajak	2q,19	(4.996.854.865)	(13.964.070.398)
Laba Tahun Berjalan		24.537.255.037	30.595.195.901
Pendapatan (beban) komprehensif lain:		-	-
Total Pendapatan Konprehensif Tahun Berjalan		-	-
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		24.438.809.329	30.485.019.562
Kepentingan nonpengendali		98.445.708	110.176.339
		24.537.255.037	30.595.195.901
Laba Rugi Konprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		-	-
Kepentingan nonpengendali		-	-
LABA BERSIH		-	-
Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang datribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2r,36	4,40	5,49

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas	
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi etintas sipengadali	Saldo laba				Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2012		555.400.000.000	43.579.620.031		481.757.473.097	171.765.487.458	1.252.502.580.586	3.103.240	1.252.505.683.826
Penambahan modal disetor pada PT Sinkona Indonesia Lestari				10.084.641.850			10.084.641.850	14.403.083.602	24.487.725.452
Dividen	26	-	-	-	-	(34.353.097.492)	(34.353.097.492)	-	(34.353.097.492)
Cadangan umum	26	-	-	-	130.541.770.468	(130.541.770.468)	-	-	-
Program Kemitraan	26	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Bina Lingkungan	26	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Laba bersih Tahun 2012		-	-	-	-	205.133.316.635	205.133.316.635	630.680.743	205.763.997.378
Cadangan nilai wajar							-		-
Saldo per 31 Desember 2012		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Saldo per 01 Januari 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	24.438.809.329	24.438.809.329	98.445.708	24.537.255.037
Saldo per 31 Maret 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	229.572.125.964	1.450.935.631.410	15.135.313.293	1.466.070.944.703

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012

		2013 (Tidak Audit) Rp	2012 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		873.199.402.264	803.812.239.875
- Pembayaran kepada pemasok		(710.349.118.601)	(608.642.545.979)
- Pembayaran untuk beban usaha		(124.006.849.497)	(91.017.879.583)
- Pembayaran kepada karyawan		(140.109.754.136)	(132.822.320.876)
Kas yang dihasilkan dari Operasi		(101.266.319.970)	(28.670.506.563)
- Pembayaran bunga	33	(768.859.346)	(911.997.548)
- Pembayaran pajak penghasilan		(13.663.143.619)	(15.057.294.482)
- Jaminan bank		355.597.319	-
- Restitusi pajak		-	71.955.408.242
- Penerimaan operasi lain-lain		3.200.279.500	2.527.763.827
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(112.142.446.116)	29.843.373.476
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga	34	1.445.311.368	791.919.032
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset tetap		(6.197.567.262)	(10.098.488.079)
- Beban tangguhan		(4.697.817.873)	(3.004.444.851)
- Hasil penjualan aktiva tetap		2.076.417.069	-
- Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan		-	-
- Investasi pada entitas asosiasi		279.559.622	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(7.094.097.076)	(12.311.013.898)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	17	(3.659.537.801)	(2.950.651.864)
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(695.812.070)	(1.258.164.716)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.355.349.871)	(4.208.816.580)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(123.591.893.063)	13.323.542.998
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		316.497.879.806	195.230.362.123
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	192.905.986.743	208.553.905.122

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar entitas :

- (1) Maksud dan tujuan entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha entitas,
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki entitas,
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Struktur Entitas dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2013	2012
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading&Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-
Entitas anak		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi			
		31 Maret 2013	31 Desember 2012		
		Rp	Rp		
PT Kimia Farma Apotek		571.621.616.272	530.207.645.060		
PT KFTD		662.361.582.721	707.408.505.633		
PT. SIL		92.815.649.437	87.917.178.566		
PT Kimia Farma Diagnostika *		18.215.959.989	17.024.636.002		

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha entitas dengan membentuk 2 (dua) entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2013 PT KFTD memiliki 44 (empat puluh empat) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 416 (empat ratus enam belas) Apotek terdiri dari 117 (seratus dua belas) Apotek berstatus KSO/IKS dan 299 (dua ratus delapan puluh lima) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Struktur Entitas dan Entitas anak** *(lanjutan)*

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 31 Maret 2013 PT KF Diagnostika memiliki 33 (tiga puluh tiga) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit entitas adalah sebagai berikut :

	Tahun 2013	Tahun 2012
Komisaris Utama	: dr. Ratna Rosita, MPH	dr. Ratna Rosita, MPH
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.AK, MBA Drs. Pujiyanto	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Muhammad Asawir Harahap Sobirun Ruswadi.AK, MBA	Roberth Gonijaya Sobirun Ruswadi.AK, MBA Dr. Danrivanto B, S.H, LL.M.
Ketua Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Armianti T Wibawanto Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Armianti T Wibawanto
Ketua Komite Remunerasi	: -	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite Remunerasi	: -	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan** *(lanjutan)*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2012 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. M Syamsul Arifin, sebagai Direktur Utama; Sdr. Drs. Agus Anwar sebagai Direktur Pemasaran; Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi; Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Keuangan; Drs. Zurbandi sebagai Direktur Umum dan SDM serta mengangkat :

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur Pemasaran
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi
- Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Pujianto Direktur Umum dan SDM

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Januari 2011 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M.Acc. sebagai Komisaris Utama; Sdr. dr. Sja'fii Ahmad, MPH, sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H., Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, dan Sdr Dandossi Matram sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Laksamana Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebanyak 5.555 karyawan dan 5.359 karyawan (tidak diaudit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan entitas dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2013	2012
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. SIL	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Bagian pemegang saham minoritas (Kepentingan non pengendali) atas hasil usaha dan ekuitas entitas yang dikendalikan entitas induk dan entitas anak disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Mulai tahun 2012 entitas dan entitas anak menerapkan PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2012

ISAK No.25 Hak atas tanah Tanah

ISAK No.25 membahas perlakuan atas tanah di Indonesia yang hanya dapat dimiliki melalui Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha, dan Hak Pakai, biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah, sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang hak umur hak legal atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ketentuan ISAK No. 25 beban tanggungan atas hak legal atas tanah telah direklasifikasi ke dalam aset tak berwujud secara prospektif.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang relevan dengan operasi perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 10 : Pengaruh perubahan nilai tukar valuta asing
- PSAK No. 13 : Properti Investasi
- PSAK No. 16 : Aset Tetap
- PSAK No. 26 : Biaya pinjaman
- PSAK No. 28 : Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 33 : Aktivitas pengelupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum
- PSAK No. 34 : Akuntansi kontrak konstruksi
- PSAK No. 46 : Akuntansi pajak penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen keuangan; Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen keuangan; Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per saham
- PSAK No. 60 : Instrumen keuangan; Pengungkapan
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 64 : Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 15 : Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian konsensi jasa
- ISAK No. 20 : Pajak penghasilan – perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham
- ISAK No. 22 : Perjanjian konsensi jasa ; Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa operasi – insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
- ISAK No. 26 : Penilaian ulang derivative melekat

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai “setara kas”.

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c, entitas dan entitas anak telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50, 55 dan 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2012 :

Entitas induk dan entitas anak mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, entitas dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen

menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut : aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka entitas dan entitas anak mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, entitas dan entitas anak menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
 - b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
 - c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivative melekat tidak dapat dilakukan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak-pihak berelasi dan Piutang lain – lain yang dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen entitas dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila entitas atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga utang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika entitas dan entitas anak memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi investasi dalam entitas asosiasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika entitas dan entitas anak memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, entitas dan entitas anak tidak memiliki Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas Keuangan Lain – lain

Kategori ini merupakan Liabilitas Keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan entitas untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Kategori ini meliputi Utang Bank, Utang Usaha dan Kewajiban Lain – lain

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai kewajiban apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali entitas menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen entitas dan entitas anak menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Entitas induk dan entitas anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun Juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ke tiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan, atau
- c. Entitas induk dan/atau entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika entitas dan/atau entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh entitas dan/atau entitas anak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam Usahanya, entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikansi atas pelapor ; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci (direksi dan komisari) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi *(lanjutan)*

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasikan dalam huruf (a)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Sewa Pembiayaan

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 USD Amerika	9.719,00	9.670,00
100 JPY Jepang	10.323,45	11.197,00
1 EUR Eropa	12.423,31	12.809,86

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*)

p. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh entitas, entitas anak dan karyawan. Selain itu, entitas dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung entitas dan entitas anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Entitas dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai

penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Informasi Segemen *(lanjutan)*

Segmen usaha adalah komponen entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

t. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mensyaratkan bahwa semua Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrument derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrument derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau liabilitas terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrument derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Entitas tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan entitas didominasi oleh mata uang Rupiah.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kas		
Rupiah	24.584.882.728	17.291.175.314
Mata Uang Asing	3.168.394	86.401.450
Jumlah kas	24.588.051.122	17.377.576.764
Bank :		
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.266.923.580	181.650.290.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.877.100.832	10.495.042.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.778.287.549	9.113.462.414
PT Bank Pembangunan Daerah	1.498.650.113	50.110.996.447
PT Bank Syariah Mandiri	744.724.371	615.657.478
PT Bank BRI Syariah	544.249.805	1.469.087.508
Jumlah bank Rupiah	73.709.936.250	253.454.536.560
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.956.545.278	5.702.154.788
Jumlah bank mata uang asing	5.956.545.278	5.702.154.788
Jumlah Pihak-pihak berelasi	79.666.481.528	259.156.691.348
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	50.216.663.120	-
PT Bank Bukopin Tbk.	13.864.475.706	11.248.950.550
PT Bank of Tokyo	2.238.585.639	149.135.107
PT Bank Central Asia Tbk.	1.999.482.256	1.466.595.399
PT Bank CMNB Niaga Tbk.	256.938.425	46.464.917
PT Bank OCBC-NISP Tbk	73.916.105	7.049.420.585
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.392.841	3.045.136
Jumlah bank pihak ketiga	68.651.454.092	19.963.611.694
Deposito jangka pendek (Rupiah)		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	20.000.000.000	20.000.000.000
	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	192.905.986.742	316.497.879.806
Tingkat bunga Deposito	6,00% - 8,25%	4,00% - 7,85%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.894.037.437 per 31 Maret 2013 dan Rp27.894.037.437 per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami entitas.

4. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Rajawali Nusindo	35.319.936.403	41.032.678.107
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	17.535.210.635	14.780.402.542
PT Indofarma Global Medika	8.872.303.975	19.966.713.468
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.668.224.365	6.183.808.509
PT Jamsostek (Persero)	5.084.403.206	2.046.056.531
PT Angkasa Pura (Persero)	2.943.234.519	2.235.420.928
PT Pertamina (Persero)	2.192.553.617	1.587.313.378
PT Timah (Persero) Tbk.	1.301.600.902	934.193.360
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.039.545.577	1.365.583.048
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.026.324.462	1.184.569.513
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	9.989.193.490	12.748.519.609
Jumlah	93.972.531.151	104.065.258.993
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.929.169)	(294.769.822)
	93.952.601.982	103.770.489.171
Pihak ketiga lokal:		
Lokal		
Jawa	245.086.814.520	238.406.767.952
Sumatera	45.396.660.150	43.390.983.404
Sulawesi, Maluku dan Papua	29.914.141.351	29.422.290.984
Bali dan Nusa Tenggara	17.970.964.072	18.819.795.515
Kalimantan	9.593.856.527	9.891.181.683
Ekspor	32.013.565.678	33.283.191.650
Jumlah	379.976.002.298	373.214.211.188
Penyisihan piutang ragu-ragu	(18.846.539.358)	(18.256.185.110)
Jumlah bersih pihak ketiga	361.129.462.940	354.958.026.078
	455.082.064.922	458.728.515.249

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah	441.934.967.771	443.996.278.531
Mata uang asing		
USD3.293.915,60 : 31 Maret 2013, dan		
USD3.441.901,93 : 31 Desember 2012	32.013.565.678	33.283.191.650
Jumlah	473.948.533.449	477.279.470.181
Penyisihan piutang ragu-ragu	(18.866.468.527)	(18.550.954.932)
	<u>455.082.064.922</u>	<u>458.728.515.249</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2013

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	24.127.264.445	14.031.421.623	5.335.228.335	41.582.657.478	8.895.959.268	93.972.531.149
Instansi Pemerintah	44.777.334.732	31.590.364.073	12.877.842.800	60.803.601.603	31.381.893.764	181.431.036.972
Swasta	63.501.897.097	47.322.792.175	11.936.482.103	13.590.750.732	30.179.477.543	166.531.399.650
Ekspor	12.510.226.792	11.770.328.093	7.733.010.793			32.013.565.678
Jumlah	144.916.723.066	104.714.905.964	37.882.564.031	115.977.009.813	70.457.330.575	473.948.533.449
Cadangan kerugian penurunan nilai						(18.866.468.527)
Jumlah piutang usaha	<u>144.916.723.066</u>	<u>104.714.905.964</u>	<u>37.882.564.031</u>	<u>115.977.009.813</u>	<u>70.457.330.575</u>	<u>455.082.064.922</u>

31 Desember 2012

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	25.176.655.127	19.031.093.797	4.379.215.304	47.968.395.273	7.520.492.877	104.075.852.378
Instansi Pemerintah	75.839.527.519	58.655.757.665	17.067.944.914	18.670.007.015	8.987.814.709	179.221.051.822
Swasta	74.987.102.369	37.868.063.202	6.919.059.820	6.133.081.111	34.792.067.829	160.699.374.331
Ekspor	16.598.440.812	8.758.355.915	7.926.394.923			33.283.191.650
Jumlah	192.601.725.827	124.313.270.579	36.292.614.961	72.771.483.399	51.300.375.415	477.279.470.181
Cadangan kerugian penurunan nilai						(18.550.954.932)
Jumlah piutang usaha	<u>192.601.725.827</u>	<u>124.313.270.579</u>	<u>36.292.614.961</u>	<u>72.771.483.399</u>	<u>51.300.375.415</u>	<u>458.728.515.249</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	18.550.954.932	18.912.012.918
Penyisihan piutang ragu-ragu	320.176.247	829.596.168
Pemulihan	(4.662.652)	(1.190.654.154)
Saldo akhir periode	<u>18.866.468.527</u>	<u>18.550.954.932</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Piutang Pegawai	3.398.524.160	3.237.519.575
Listing Fee	997.143.013	877.921.921
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.698.367.888	1.689.093.081
Jumlah	<u>6.094.035.061</u>	<u>5.804.534.577</u>
Penyisihan Piutang lain-lain	(66.735.617)	(66.142.346)
	<u>6.027.299.444</u>	<u>5.738.392.231</u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, maklon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	66.142.346	144.066.990
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	593.271	(77.924.644)
Saldo akhir periode	<u>66.735.617</u>	<u>66.142.346</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Barang jadi:		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	409.811.446.907	409.032.844.496
Alat kesehatan	16.576.278.470	13.212.113.396
Bahan baku dan bahan pembantu	89.255.498.234	73.083.727.800
Barang dalam proses	47.922.165.044	42.863.087.279
Barang dalam perjalanan	16.249.080.067	8.698.408.395
	<u>579.814.468.722</u>	<u>546.890.181.366</u>
Penyisihan persediaan usang	(16.687.607.927)	(16.472.881.709)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>563.126.860.795</u>	<u>530.417.299.657</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	15.477.417.986	995.463.723	18.239.717.453	2.105.405.421
Penyisihan	2.049.471.820	92.257.263	7.171.347.797	582.731.845
Pemulihan/penghapusan	(1.847.721.601)	(79.281.264)	(9.933.647.264)	(1.692.673.543)
Saldo akhir periode	<u>15.679.168.205</u>	<u>1.008.439.722</u>	<u>15.477.417.986</u>	<u>995.463.723</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17)

Persediaan entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp519.652.684.023 per 31 Maret 2013 dan Rp519.652.684.023 per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
- Uang muka pembelian barang dagangan	3.209.073.919	3.287.214.310
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	4.616.413.448	1.323.195.601
	<u>7.825.487.367</u>	<u>4.610.409.911</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas Induk	201.482.543	-
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD	163.797.478.491	146.370.791.527
PT Singkora Indonesia Lestari	1.619.021.480	2.054.506.841
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas induk tahun 2013	10.481.176.596	-
Entitas anak		
Tahun 2011	8.783.269.002	8.783.269.002
Tahun 2012	7.259.035.016	7.259.035.016
Tahun 2013	4.971.246.007	-
Pajak Penghasilan Lainnya	<u>817.320.962</u>	<u>733.207.842</u>
	<u><u>197.930.030.097</u></u>	<u><u>165.200.810.228</u></u>

Pada tahun 2012 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2010 sampai dengan Mei 2011 dan Pajak Penghasilan tahun 2010 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2010 serta PPN tahun 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp82.374.149.407 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2012. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2012.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kontrak gedung dan rumah dinas	17.845.078.766	18.883.538.526
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	3.474.491.859	2.938.942.317
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	<u>3.180.359.636</u>	<u>2.782.611.240</u>
	<u><u>24.499.930.261</u></u>	<u><u>24.605.092.083</u></u>

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pinjaman pegawai	98.624.472	130.332.070
PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care)	<u>1.117.056.116</u>	<u>1.117.056.116</u>
	1.215.680.588	1.247.388.186
Penyisihan Piutang	<u>(105.577.138)</u>	<u>(105.507.757)</u>
	<u><u>1.110.103.450</u></u>	<u><u>1.141.880.429</u></u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Manajemen berpendapat bahwa pegawai bukan merupakan manajemen kunci yang dimaksud manajemen kunci adalah direksi dan komisaris sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Perseroan yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset perseroan pada Kimia Farmia Husada Citra melebihi dari liabilitas penyertaan perseroan yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak Kimia Farmia Husada Citra. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Apotek dan entitas anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Kimia Farmia Husada Citra sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

Entitas	Jenis Usaha	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
<u>31 Maret 2013</u>				
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.	Farmasi dan Pelayanan Kesehatan	210.000	30,00%	<u>642.352.377</u>
Entitas	Jenis Usaha	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
<u>31 Desember 2012</u>				
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.	Farmasi dan Pelayanan Kesehatan	450.000	30,00%	<u>921.912.000</u>

Pada tanggal 10 April 2012 entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentasi kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012 aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Pada tanggal 14 Februari 2013 perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 Modal ditempatkan semula sebesar RM1.500.000 menjadi RM700.000,- dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Atas nilai Investasi dalam entitas asosiasi manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	31 Maret 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	260.904.763.372	67.547.301	(45.080.400)	-	260.927.230.273
Bangunan dan prasarana	185.300.306.111	805.825.373	(75.904.828)	-	186.030.226.656
Mesin dan instalasi	140.001.598.738	1.095.191.903	-	2.402.275.856	143.499.066.497
Perabot dan peralatan	135.558.958.900	1.012.688.673	-	57.903.000	136.629.550.573
Kendaraan	58.362.887.230	223.487.909	-	81.043.100	58.667.418.239
Instalasi sumur yodium	6.692.548.888	32.000.000	-	-	6.724.548.888
Tanaman menghasilkan	4.736.322.224	-	-	276.911.656	5.013.233.880
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	29.190.002.306	7.536.456.251	(1.488.927.847)	(2.460.178.856)	32.777.351.854
Tanaman belum menghasilkan	1.192.001.232	122.187.725	-	(276.911.656)	1.037.277.301
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	24.488.038.643	-	(7.363.460.993)	(81.043.100)	17.043.534.550
Jumlah Biaya perolehan	849.259.019.833	10.895.385.135	(8.973.374.068)	-	851.181.030.900
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.051.217.114	1.971.898.057	(75.904.827)	-	104.947.210.344
Mesin dan instalasi	107.570.296.768	1.753.462.657	-	-	109.323.759.425
Perabot dan peralatan	112.786.237.768	1.818.169.931	-	-	114.604.407.699
Kendaraan	52.845.731.174	758.213.295	-	-	53.603.944.469
Instalasi sumur yodium	6.389.254.238	20.289.242	-	-	6.409.543.480
Instalasi limbah	2.709.683.471	7.619.289	-	-	2.717.302.760
Tanaman menghasilkan	4.107.104.129	5.337.639	-	-	4.112.441.768
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.659.177.288	447.118.928	(2.382.629.560)	-	8.723.666.656
Jumlah	400.118.701.950	6.782.109.038	(2.557.880.878)	-	404.442.276.601
Nilai Buku	449.140.317.883				446.738.754.299

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	249.966.881.933	7.330.131.855	(322.218.001)	3.929.967.585	260.904.763.372
Bangunan dan prasarana	163.297.712.594	14.155.520.015	(190.578.055)	8.037.651.557	185.300.306.111
Mesin dan instalasi	107.164.231.618	29.432.514.808	(748.783.880)	4.153.636.192	140.001.598.738
Perabot dan peralatan	121.515.927.136	9.343.000.337	(77.300.000)	4.777.331.427	135.558.958.900
Kendaraan	57.831.499.608	1.186.123.727	(877.422.305)	222.686.200	58.362.887.230
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	40.750.000	-	-	6.692.548.888
Tanaman menghasilkan	4.437.707.995	-	-	298.614.229	4.736.322.224
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	35.538.711.808	47.870.878.790	(33.193.930.532)	(21.025.657.760)	29.190.002.306
Tanaman belum menghasilkan	1.065.703.474	424.911.987	-	(298.614.229)	1.192.001.232
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.664.412.350	5.254.865.294	(3.335.623.800)	(95.615.201)	24.488.038.643
Jumlah Biaya perolehan	772.966.179.594	115.038.696.813	(38.745.856.573)	-	849.259.019.833
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	90.033.739.071	13.132.822.762	(115.344.719)	-	103.051.217.114
Mesin dan instalasi	83.341.378.632	24.788.981.886	(560.063.750)	-	107.570.296.768
Perabot dan peralatan	100.671.493.173	12.192.044.586	(77.299.991)	-	112.786.237.768
Kendaraan	50.909.594.365	2.642.776.439	(785.548.133)	78.908.503	52.845.731.174
Instalasi sumur yodium	6.300.607.427	88.646.811	-	-	6.389.254.238
Instalasi limbah	2.669.047.247	40.636.224	-	-	2.709.683.471
Tanaman menghasilkan	4.055.025.506	52.078.623	-	-	4.107.104.129
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	8.265.524.212	4.330.823.121	(1.858.261.542)	(78.908.503)	10.659.177.288
Jumlah	346.246.409.636	57.268.810.452	(3.396.518.135)	-	400.118.701.950
Nilai Buku	426.719.769.958				449.140.317.883

Pada tahun 2012 entitas melakukan akuisisi terhadap entitas anak PT SIL yang mengakibatkan dalam penambahan nilai aset termasuk nilai perolehan aset dan akumulasi penyusutan aset PT SIL sehingga dalam kolom penambahan aset dan kolom penambahan penyusutan tahun 2012 bukan murni investasi dan beban penyusutan tahun 2012.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	143.441.973	310.365.762
Manufaktur	2.574.891.551	10.292.053.116
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	144.123.252	372.840.129
Umum dan administrasi	3.919.652.262	19.721.230.122
	<u>6.782.109.038</u>	<u>30.696.489.129</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	31 Maret 2013		
	Proyek sd 31-12-2012	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Relokasi pabrik kina	10.797.812.183	11.997.569.092	90%
Pengembangan Apotek	8.534.893.418	9.788.920.713	87%
Pengadaan mesin produksi	5.275.438.636	10.343.997.325	51%
Renovasi gudang cabang TD	3.729.938.000	3.941.015.663	95%
Skinkultur (sel kulit)	2.869.562.214	4.487.027.677	63%
Renovasi gedung pabrik	1.339.707.403	12.179.158.209	11%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>32.777.351.854</u>	<u>412.737.688.679</u>	
	31 Desember 2012		
	Proyek sd 31-12-2012	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Relokasi pabrik kina	12.911.588.039	14.840.905.792	87%
Pengembangan Apotek	5.383.906.392	9.788.920.713	55%
Pengadaan mesin produksi	4.158.265.357	5.940.379.081	70%
Renovasi gudang cabang TD	3.271.043.000	3.941.015.663	83%
Renovasi gedung pabrik	1.889.091.215	3.148.485.358	60%
Skinkultur (sel kulit)	1.346.108.303	4.487.027.677	30%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>29.190.002.306</u>	<u>402.146.734.284</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Maret 2013, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 0,06% sampai dengan 87%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP *(lanjutan)*

Entitas dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp600.062.816.848, dan Rp595.262.816.848 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2013, Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	31 Maret 2013			31 Desember 2012		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	45.080.401	2.076.417.069	2.031.336.668	397.451.337	4.012.910.808	3.615.459.471
Mesin dan Inventaris	-	-	-	188.720.139	197.670.948	8.950.809
Kendaraan	-	-	-	1.569.236.430	1.883.822.138	314.585.708
Jumlah	45.080.401	2.076.417.069	2.031.336.668	2.155.407.906	6.094.403.894	3.938.995.988

Pada tahun 2013 sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai perolehan Rp7.363.460.993 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional entitas dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan	27.388.996.305	27.388.996.305
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	<u>(26.616.281.775)</u>	<u>(26.569.295.672)</u>
	<u>772.714.530</u>	<u>819.700.633</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp46.986.103 dan Rp622.813.888, untuk 31 Maret 2013 dan tahun 31 Desember 2012.

15. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Biaya software computer	681.457.970	681.457.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	3.998.257.381	3.941.757.381
Akumulasi amortisasi biaya software computer	(516.378.121)	(504.490.682)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	<u>(1.584.660.743)</u>	<u>(1.536.442.844)</u>
	<u>2.578.676.487</u>	<u>2.582.281.825</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp60.105.338 dan Rp239.545.620 untuk 31 Maret 2013 dan tahun 31 Desember 2012

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	60.172.703.451	56.438.019.499
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	12.298.650.924	11.243.452.344
Uang jaminan	25.000.000	380.597.319
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	<u>223.206.139</u>	<u>223.206.139</u>
	<u>72.719.560.514</u>	<u>68.285.275.301</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di entitas anak, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	107.391.065.380	2.284.957.368	-	5.970.159.012	115.646.181.760
IKS / KSO	23.919.883.736	2.412.860.505	-	-	26.332.744.241
	<u>131.310.949.116</u>	<u>4.697.817.873</u>		<u>5.970.159.013</u>	<u>141.978.926.001</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	50.953.045.881	4.520.432.428	-	-	55.473.478.309
IKS / KSO	12.676.431.392	1.357.661.925	-	-	14.034.093.317
	<u>63.629.477.273</u>	<u>5.878.094.353</u>			<u>69.507.571.626</u>
Nilai Buku	<u>67.681.471.843</u>				<u>72.471.354.375</u>
	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	78.337.055.053	15.013.876.560	-	14.040.133.767	107.391.065.380
IKS / KSO	17.943.472.494	5.976.411.242	-	-	23.919.883.736
	<u>96.280.527.547</u>	<u>20.990.287.802</u>		<u>14.040.133.767</u>	<u>131.310.949.116</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	33.806.304.050	17.146.741.831	-	-	50.953.045.881
IKS / KSO	9.251.977.626	3.424.453.766	-	-	12.676.431.392
	<u>43.058.281.676</u>	<u>20.571.195.597</u>			<u>63.629.477.273</u>
Nilai Buku	<u>53.222.245.871</u>				<u>67.681.471.843</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun 2013	Tahun 2012
Beban Pemasaran :		
-Amortisasi sewa gedung	4.520.432.428	17.146.741.831
-Amortisasi KSO	919.338.847	1.321.241.384
-Amortisasi IKS	438.323.078	2.103.212.382
	<u>5.878.094.353</u>	<u>20.571.195.597</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 168 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tanggungan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

17. UTANG BANK

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	6.222.210.369	6.539.756.681
USD564.176,31 31 Maret 2013	5.483.229.555	6.717.823.360
Pihak Ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk.	1.948.423.722	3.884.047.624
PT Bank Central Asia Tbk.	63.707.318	235.481.101
	<u>13.717.570.964</u>	<u>17.377.108.766</u>
Tingkat bunga per tahun	6,25% - 13,50%	6,25% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit* (LIC) atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit. Pada tanggal 26 November 2012 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja revolving semula maksimal sebesar Rp 137.000.000.000,- berubah menjadi kredit modal kerja revolving maksimal Rp30.000.000.000,- dan kredit modal kerja fixed loan maksimal Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan untuk entitas sebesar Rp30.000.000.000,- entitas anak KF TD sebesar Rp20.000.000.000 serta entitas anak KF Apotek sebesar Rp50.000.000.000,- sedangkan fasilitas lainnya tetap tidak mengalami perubahan

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2013. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing – masing sebesar Rp48.158.618 dan Rp510.280.870 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 .

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (*lanjutan*)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lanjutan*)

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2012. Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2012 masing-masing Rp6.174.051.751 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD564,176.31 ekuivalen Rp5.483.229.555 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 31 Desember 2012 bersaldo nihil

Kewajiban entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 entitas memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada entitas anak yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari entitas. Pada tanggal 1 September 2010 dan 31 Desember 2010, entitas memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk. Masing-masing sebesar Rp20.000.000.000,- dan Rp10.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50%. Saldo pinjaman entitas anak per 31 Maret 2013 adalah nihil, 31 Desember 2012 nihil.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (*lanjutan*)

PT Bank Bukopin Tbk (*lanjutan*)

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2013 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 31 Maret 2013 Rp1.948.423.722, dan 31 Desember 2012 Rp3.884.047.624.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut.. Pada tanggal 12 Agustus 2012 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,00% dan *time loan revolving* sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp48.158.618 dan Rp235.481.101 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah nihil

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (*lanjutan*)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2012 dilakukan perubahan schedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2012 sampai dengan 26 Agustus 2013 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2013 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (*cost of fund*) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jamiman (jaminan-jamiman dan dokumen-dokumen Jamiman), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

18. UTANG USAHA

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	17.165.145.693	17.119.128.416
PT Indo Farma Global Medika	3.744.124.725	10.456.599.586
PT Rajawali Nusindo	9.482.033.910	6.440.802.158
PT Bio Farma (Persero)	652.854.212	1.520.239.030
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	938.277.177	1.347.607.842
	<u>31.982.435.717</u>	<u>36.884.377.032</u>
Pihak ketiga:		
PT Anugrah Parmindo Lestari	25.741.239.807	22.710.618.535
PT Anugerah Argon Medika	17.143.922.267	19.268.645.287
PT Enseval Putra Megatrading	13.201.128.894	21.394.377.853
PT Merapi Utama Farma	11.651.081.062	11.647.890.460
PT Parit Padang Global	11.078.764.633	11.843.400.274
PT Jonhson & Johnson Indonesia	9.245.056.219	3.164.020.059
PT Bina San Prima	8.785.337.592	8.654.650.199
World Botanical s Product	7.776.421.148	7.662.542.256
PT Mensa Bina Sukses	7.739.655.895	8.856.788.568
PT Antar Mitra Sembada	5.507.850.418	6.128.791.606
PT Kalista	5.137.728.380	4.945.168.589
PT Tempo	5.102.096.687	6.333.302.702
PT Reckit Benckiser Indonesia	5.054.559.122	5.054.559.122
dipindahkan	<u>133.164.842.124</u>	<u>137.664.755.510</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
pindahan	133.164.842.124	137.664.755.510
PT Dos Ni Roha	4.947.843.294	7.014.814.454
PT Milenium Pharmacon	4.613.972.816	5.172.608.924
PT Daya Muda Agung	3.869.242.376	4.774.006.438
PT Tigaka Distrindo Perkasa	3.429.566.220	2.174.051.934
PT Penta Valent	3.393.663.494	2.957.086.513
PT Kebayoran Farma	3.218.168.865	4.172.904.303
PT Avesta Continental Packing	2.996.141.191	3.015.462.390
PT. Sejahtera Abadi Sempurna	2.110.213.859	40.003.683
PT Menjangan Sakti	2.044.666.361	783.027.895
PT. Brataco Chemica	2.036.958.244	1.090.123.908
PT United Dico Citas	1.762.852.509	1.970.683.715
CV Jaya Sentosa	1.568.301.200	848.486.400
PT Narda Tita	1.391.862.216	1.623.575.060
PT Sawah Besar	1.354.974.057	743.060.740
PT. Mulya Abdi Paramita	1.326.740.690	-
PT Tiga Anugrah	1.277.916.952	763.682.232
PT. Combi Putra	1.257.372.351	1.203.154.128
PT. Bio Test Albumin	1.194.359.497	1.194.359.497
PT. Global Chemindo Megatrading	1.179.346.644	553.390.089
PT. Pacific Rimutama	1.178.492.942	728.412.754
PT. Sari Sarana Kimia	1.169.706.700	663.867.000
PT. Udaya Anugrah Abadi	1.058.101.850	226.278.000
PT. Signa Husada	1.009.773.448	482.337.255
PT Extrupack	973.165.937	1.260.590.660
PT Gratia Jaya Mulia	771.899.920	3.254.815.392
PT Novapherin	543.597.120	3.861.826.680
PT. Kumala Melur	221.214.556	1.172.625.766
PT Marlin Lisa Farma	80.095.836	1.431.742.250
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	79.669.092.696	113.406.926.945
Jumlah Utang pihak ketiga	<u>264.814.145.965</u>	<u>304.248.660.515</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>296.796.581.682</u>	<u>341.133.037.547</u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo	178.868.058.282	217.496.968.636
1 sampai dengan 30 hari	57.482.667.185	69.722.186.424
31 sampai dengan 60 hari	33.041.730.285	29.816.549.460
61 sampai dengan 150 hari	9.943.751.534	13.524.343.442
Lebih dari 150 hari	17.460.374.396	10.572.989.585
	<u>296.796.581.682</u>	<u>341.133.037.547</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (*lanjutan*)

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditor (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah	271.862.506.022	324.658.890.508
Mata uang asing		
USD2.539.032,92 : 31 Maret 2013 dan		
USD1.683.382,62 : 31 Desember 2012	24.676.860.966	16.278.309.899
EUR20.704,00 : 31 Maret 2013 dan		
EUR15.288,00 : 31 Desember 2012	257.214.694	195.837.140
	<u>296.796.581.682</u>	<u>341.133.037.547</u>

19. UTANG PAJAK

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Tahun 2012		
Entitas induk	23.435.898.894	23.443.058.678
Entitas anak	2.431.911.293	2.443.520.793
Tahun 2013		
Entitas anak	6.134.503.354	-
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.771.837.832	8.687.630.060
Pasal 23	1.591.930.946	1.243.902.135
Pasal 25	3.277.027.198	2.442.687.074
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas induk	-	1.736.927.774
Entitas anak	8.132.170.724	6.610.601.360
	<u>46.775.280.241</u>	<u>46.608.327.874</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak entitas sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	29.534.109.902	44.559.266.299
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(18.695.037.992)	(18.063.945.248)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(8.189.584.386)	8.568.157.270
Laba sebelum pajak entitas induk	<u>2.649.487.524</u>	<u>35.063.478.321</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	-	574.129.560
Beban (pemulihan) persediaan usang	12.976.000	1.052.700
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	9.233.576	(4.549.538)
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(117.669.784)	3.764.434
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(546.746.464)	(575.778.978)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(292.171.601)	(28.717.903)
	<u>(934.378.273)</u>	<u>(30.099.725)</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.040.684.248	109.473.442
Beban jamuan dan sumbangan	1.119.903.924	648.307.822
Pendapatan Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	(2.284.058.776)	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(1.968.330.898)	(2.202.599.071)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.082.689.427)	(437.933.389)
Jumlah	<u>(3.174.490.929)</u>	<u>(1.882.751.196)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak entitas	<u>(1.459.381.678)</u>	<u>33.150.627.400</u>
Pajak kini :		
25%X Rp nihil tahun 2013 dan		
25%X Rp33.150.627.000 tahun 2012	-	8.287.656.750
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas induk	-	33.150.627.000
Entitas anak	32.314.276.000	25.577.958.000
Jumlah	<u>32.314.276.000</u>	<u>58.728.585.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Beban pajak kini, bersih		
Entitas induk	-	47.830.656.250
Entitas anak	8.078.569.000	27.049.966.719
Jumlah beban pajak kini	<u>8.078.569.000</u>	<u>74.880.622.969</u>
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Uang muka pajak penghasilan		
Entitas induk		
Pasal 22	650.095.000	3.600.432.584
Pasal 25	9.831.081.596	20.787.164.988
	<u>10.481.176.596</u>	<u>24.387.597.572</u>
Entitas anak		
Pasal 22	4.971.246.007	19.090.578.666
Pasal 23	-	88.735.626
Pasal 25	1.944.065.650	12.686.166.650
	<u>6.915.311.657</u>	<u>31.865.480.942</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Entitas dan entitas anak (catatan 8)	(15.452.422.603)	(7.259.035.016)
	<u>(15.452.422.603)</u>	<u>(7.259.035.016)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas induk	-	23.443.058.678
Entitas anak	6.134.503.354	2.443.520.793
	<u>6.134.503.354</u>	<u>25.886.579.471</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :
 Berikut ini saldo pajak tangguhan:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas induk		
Manfaat karyawan	-	143.532.390
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(29.417.446)	941.109
Penyisihan piutang usaha	(73.042.900)	(7.179.476)
Penyusutan aset tetap	(136.686.616)	(143.944.745)
Penyisihan persediaan usang	3.244.000	263.175
Beban tangguhan hak atas tanah	2.308.313	(1.137.385)
Kompensasi rugi fiskal Rugi Fiskal	364.845.500	-
	<u>131.250.851</u>	<u>(7.524.932)</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	1.639.557.057	652.755.701
Penyusutan aset tetap	38.289.371	966.418
Penyisihan persediaan usang	50.437.555	(18.500.095)
Penyisihan piutang usaha	156.401.961	90.378.761
Kompensasi rugi fiskal	1.065.777.340	-
	<u>2.950.463.284</u>	<u>725.600.785</u>
	<u>3.081.714.135</u>	<u>718.075.853</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Entitas induk		
Penyusutan aset tetap	3.195.562.712	3.332.249.328
Manfaat karyawan	6.866.929.179	6.866.929.179
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.082.904.593	1.112.322.039
Penyisihan persediaan usang	252.109.931	248.865.931
Penyisihan piutang usaha	90.247.265	163.290.166
Beban tangguhan hak atas tanah	(222.167.083)	(224.475.477)
Kompensasi rugi fiskal	364.845.500	-
Entitas anak		
Manfaat karyawan	19.994.547.077	18.379.296.834
Penyisihan piutang usaha	4.673.763.010	4.517.361.048
Penyisihan persediaan usang	3.919.792.051	3.869.354.496
Penyusutan aset tetap	195.202.871	90.751.008
Kompensasi rugi fiskal	1.438.448.911	-
Aset pajak tangguhan	<u>41.852.186.017</u>	<u>38.355.944.552</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK *(lanjutan)*

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	29.534.109.902	44.559.266.299
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	7.383.527.476	11.139.816.575
Efek pajak dari beda tetap	(339.276.514)	639.650.441
Laba belum terealisasi	<u>(2.047.396.097)</u>	<u>2.169.553.519</u>
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>4.996.854.865</u>	<u>13.964.070.398</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Entitas induk		
Pajak kini	-	8.287.656.750
Pajak tangguhan	<u>(131.250.851)</u>	<u>7.524.932</u>
	<u>(131.250.851)</u>	<u>8.295.181.682</u>
Entitas anak		
Pajak kini	8.078.569.000	6.394.489.502
Pajak tangguhan	<u>(2.950.463.284)</u>	<u>(725.600.786)</u>
Sub total	<u>5.128.105.716</u>	<u>5.668.888.716</u>
	<u>4.996.854.865</u>	<u>13.964.070.398</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

Kewajiban atas pajak kini entitas dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) entitas dan entitas anak yang sudah dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima entitas dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.827.850.569 dan Rp1.665.285.810.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.602.796.459	47.636.573.723
Promosi dan beban penjualan	28.485.655.976	32.567.300.353
Tantiem direksi dan komisaris	6.671.935.000	6.171.935.000
Biaya Pemeliharaan	2.522.304.811	2.144.453.465
Biaya pabrikasi	2.052.066.568	1.968.283.318
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	999.533.790	792.506.403
	<u>71.334.292.604</u>	<u>91.281.052.262</u>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pembayaran minimum di masa depan	5.812.681.792	13.703.705.516
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.377.095.144)</u>	<u>(3.227.046.798)</u>
	4.435.586.648	10.476.658.718
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.614.833.767)</u>	<u>(4.086.850.879)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.820.752.881</u>	<u>6.389.807.839</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di entitas dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas untuk itu entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Jitu	7.040.140.888
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
Koperasi Mandiri	442.879.418
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>17.043.534.556</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	12.592.159.091	13.090.909.088
Pengadaan aset tetap	5.349.010.340	7.875.205.689
Program kemitraan dan bina lingkungan	3.308.619.498	3.308.619.498
Jansen Indonesia	-	3.310.947.637
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.112.283.986	7.446.890.177
	<u>25.362.072.915</u>	<u>35.032.572.089</u>

24. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham entitas pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dividen	-	34.353.197.492
Cadangan umum	-	130.541.770.468

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2011 pada tanggal 24 Mei 2012, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp34.353.197.492 atau 20% untuk dividen tunai.
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk program kemitraan
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- Sebesar Rp130.541.770.468 atau 76% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan entitas.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.426.750.344 dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30.926.447.148 dibayarkan sesuai jadwal sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
I	24 Juli 2012	7.731.611.787
II	24 Agustus 2012	5.798.708.840
III	24 September 2012	5.798.708.840
IV	24 Oktober 2012	5.798.708.840
V	24 November 2012	<u>5.798.708.841</u>
		<u>30.926.447.148</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Program Pensium Manfaat Pasti	32.325.340.435	27.805.856.843
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	64.468.355.543	63.433.991.211
Saldo akhir	<u>96.793.695.978</u>	<u>91.239.848.054</u>

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	27.805.856.843	14.962.344.278
Beban (manfaat) pensiun karyawan berjalan	4.519.483.592	12.843.512.565
Saldo akhir tahun	<u>32.325.340.435</u>	<u>27.805.856.843</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2011 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh entitas ditetapkan sebagai berikut :

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp250.000
Asisten Manager	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban jasa kini	1.428.302.873	5.713.211.491
Beban bunga	2.832.557.222	9.981.409.752
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	133.516.535	534.066.140
Amortisasi keuntungan aktuarial	919.233.597	4.214.399.394
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan-bersih	<u>5.313.610.227</u>	<u>20.443.086.777</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kewajiban pada awal tahun	63.563.176.748	63.563.176.748
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	5.313.610.227	20.443.086.777
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	<u>(4.408.431.432)</u>	<u>(20.572.272.314)</u>
Saldo akhir di neraca	<u>64.468.355.543</u>	<u>63.433.991.211</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% dan 8,50% tahun 2013 dan 2012
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

28. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

Penyertaan	%	31 Maret 2013			Jumlah KNP
		Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.743.763.701	98.247.098	15.132.010.799
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.316)	198.598	3.302.274
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	100	12	221
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>98.445.708</u>	<u>15.135.313.294</u>

Penyertaan	%	31 Desember 2012			Jumlah KNP
		Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.113.083.602	630.680.099	15.033.763.701
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.938)	622	3.103.684
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	78	22	200
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.111.186.745</u>	<u>630.680.743</u>	<u>15.036.867.585</u>

29. Selisih Restrukturisasi Entitas Sipengendali

Penyertaan	%	31 Maret 2013		Selisih
		harga perolehan	nilai wajar	
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah		<u>18.578.965.212</u>	<u>28.663.607.062</u>	<u>10.084.641.850</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. PENJUALAN

	Tahun 2013	Tahun 2012
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	712.031.361.758	626.867.176.782
Pihak-pihak berelasi	57.952.712.940	57.019.650.719
Penjualan pihak ketiga eksport:		
Garam kina	25.783.682.575	19.947.330.366
Yodium dan Derivat	3.723.450.000	5.647.128.000
Obat dan lain-lain	-	363.600.000
	<u>799.491.207.273</u>	<u>709.844.885.867</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2013	Tahun 2012
Penjualan produksi entitas:		
Obat Generik	58.462.496.728	54.902.144.599
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	78.305.123.590	67.177.542.165
Obat Over The Counter (OTC)	36.725.176.502	29.367.156.331
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	35.813.189.671	32.217.813.225
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	1.295.801.436	10.851.373.352
Sub Total	<u>210.601.787.927</u>	<u>194.516.029.672</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	403.309.376.972	357.771.350.400
Obat Generik	19.459.538.184	15.582.658.671
Obat Over The Counter (OTC)	136.551.805.662	118.688.532.963
Alat kesehatan dan lain-lain	29.568.698.528	23.286.314.161
Sub Total	<u>588.889.419.346</u>	<u>515.328.856.195</u>
	<u>799.491.207.273</u>	<u>709.844.885.867</u>

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	570.608.168	666.866.628
Biaya tak langsung	620.946.079	514.394.358
Biaya langsung	2.420.492.346	2.492.465.825
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>3.612.046.593</u>	<u>3.673.726.811</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	60.094.194.279	92.951.235.113
Biaya langsung	12.244.534.573	10.646.453.897
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.818.277.404	14.984.872.785
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	4.861.796.641	6.228.230.598
Penyusutan	2.574.891.551	2.275.337.460
Pemeliharaan dan peralatan	3.934.623.337	2.741.945.330
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.289.422.787	1.592.786.079
Sub total	<u>103.817.740.572</u>	<u>131.420.861.262</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	42.863.087.279	41.116.339.048
Akhir periode	(47.922.165.044)	(53.232.179.091)
Sub total produksi manufaktur	<u>98.758.662.807</u>	<u>119.305.021.219</u>
Barang jadi		
Awal periode	422.244.957.895	397.509.405.281
Pembelian	472.904.622.981	453.859.912.802
Akhir periode	(426.387.725.378)	(478.612.933.236)
Sub Total	<u>468.761.855.498</u>	<u>372.756.384.847</u>
	<u>571.132.564.898</u>	<u>495.735.132.877</u>

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp61.275.676.194 (12,96%) dan Rp52.232.460.011 atau (11,51%) .

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. BEBAN USAHA

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Beban penjualan dan distribusi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	88.038.318.262	71.312.214.844
Promosi	19.060.010.472	16.102.385.165
Ikatan kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	13.021.210.273	8.930.512.598
Pengiriman Barang	7.405.752.493	5.819.987.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	640.897.466	307.861.306
	<u>128.166.188.966</u>	<u>102.472.960.913</u>
	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.523.285.439	31.742.064.085
Pemeliharaan dan peralatan	7.766.162.729	6.394.915.559
Listrik, BBM, air dan gas	6.470.013.291	5.554.025.580
Perjalanan dinas	4.772.468.484	4.278.213.022
Penyusutan dan amortisasi	3.919.652.262	4.287.423.043
Alat kantor dan percetakan	3.729.989.245	2.972.565.780
Representasi, jamuan dan sumbangan	3.472.846.998	2.169.798.848
Jasa Profesional	3.350.122.441	1.781.364.699
Telepon, faksimile dan telegram	2.644.644.360	2.933.149.211
Penelitian dan pengembangan	2.851.236.467	2.180.306.465
Asuransi	1.480.856.921	917.085.306
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.724.407.425	4.922.899.040
Jumlah	<u>78.705.686.062</u>	<u>70.133.810.638</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>206.871.875.028</u>	<u>172.606.771.551</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. BIAYA KEUANGAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Beban bunga bank	422.701.400	594.910.343
Beban bunga – sewa pembiayaan	346.160.946	317.087.205
	<u>768.862.346</u>	<u>911.997.548</u>

34. PENDAPATAN LAINNYA

PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Bunga Deposito Berjangka	609.091.388	192.396.712
Pendapatan Jasa Giro	836.219.981	599.522.320
Jumlah	<u>1.445.311.369</u>	<u>791.919.032</u>

PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Penjualan aset	2.031.336.668	4.498.704
Listing Fee	1.318.387.702	125.411.300
Sewa gedung dan ruangan	1.067.448.704	1.325.029.227
Hasil Makloon	284.183.641	476.509.150
Klaim Asuransi	-	265.294.727
Lain – lain (di bawah Rp 100.000.000)	2.717.614.482	1.092.009.282
Jumlah	<u>7.418.971.197</u>	<u>3.288.752.390</u>
	<u>8.864.282.566</u>	<u>4.080.671.422</u>

35. BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 masing-masing sebesar Rp(48.077.664) dan Rp(112.389.015)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas adalah sebesar Rp24.438.809.329 dan Rp30.485.019.562 masing-masing untuk periode 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)**

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *(lanjutan)*

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp4,40 dan Rp5,49 masing-masing untuk periode 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham entitas sebesar 90,03% per 31 Maret 2013 dan 2011. entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

Rincian saldo per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 kepada Pihak - pihak berelasi :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.266.923.580	181.650.290.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.877.100.832	10.495.042.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.778.287.549	9.113.462.414
PT Bank Pembangunan Daerah	1.498.650.113	50.110.996.447
PT Bank Syariah Mandiri	744.724.371	615.657.478
PT Bank BRI Syariah	544.249.805	1.469.087.508
Jumlah bank Rupiah	<u>73.709.936.250</u>	<u>253.454.536.560</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.956.545.278	5.702.154.788
Jumlah bank mata uang asing	<u>5.956.545.278</u>	<u>5.702.154.788</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>79.666.481.528</u>	<u>259.156.691.348</u>
Prosentase terhadap Jumlah aset	<u>3,94%</u>	<u>12,48%</u>
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Deposito jangka pendek (Rupiah)</u>		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	20.000.000.000	20.000.000.000
	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
Prosentase terhadap Jumlah aset	<u>0,99%</u>	<u>0,96%</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Piutang Usaha</u>		
Pihak-pihak berelasi :		
PT Rajawali Nusindo	35.319.936.403	41.032.678.107
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	17.535.210.635	14.780.402.542
PT Indofarma Global Medika	8.872.303.975	19.966.713.468
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.668.224.365	6.183.808.509
PT Jamsostek (Persero)	5.084.403.206	2.046.056.531
PT Angkasa Pura (Persero)	2.943.234.519	2.235.420.928
PT Pertamina (Persero)	2.192.553.617	1.587.313.378
PT Timah (Persero) Tbk.	1.301.600.902	934.193.360
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.039.545.577	1.365.583.048
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.026.324.462	1.184.569.513
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	9.989.193.490	12.748.519.609
Jumlah	93.972.531.151	104.065.258.993
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.929.169)	(294.769.822)
	93.952.601.982	103.770.489.171
Prosentase terhadap Jumlah aset	4,64%	4,99%
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	6.222.210.369	6.539.756.681
USD564.176,31 31 Maret 2013	5.483.229.555	6.717.823.360
	11.705.439.924	13.257.580.041
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	2,10%	2,09%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*lanjutan*)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Hutang Usaha		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	17.165.145.693	17.119.128.416
PT Indo Farma Global Medika	3.744.124.725	10.456.599.586
PT Rajawali Nusindo	9.482.033.910	6.440.802.158
PT Bio Farma (Persero)	652.854.212	1.520.239.030
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	938.277.177	1.347.607.842
	<u>31.982.435.717</u>	<u>36.884.377.032</u>
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	<u>5,74%</u>	<u>5,81%</u>
	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Penjualan		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	26.247.517.977	23.714.844.222
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.486.020.330	10.485.092.975
PT Angkasa Pura I dan II (Persero)	4.329.230.735	4.418.526.835
PT Jamsostek (Persero)	2.665.889.716	2.410.328.810
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.730.321.461	1.954.521.641
PT Pertamina (Persero)	1.367.088.454	1.873.410.596
PT Timah (Persero) Tbk.	1.629.240.648	994.662.205
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.235.278.890	1.363.758.529
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	9.262.124.729	9.804.504.906
	<u>57.952.712.940</u>	<u>57.019.650.719</u>
Prosentase terhadap Jumlah penjualan	<u>7,25%</u>	<u>8,03%</u>
	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Pembelian		
PT Indofarma Global Medika	1.191.709.433	1.311.794.281
PT Rajawali Nusindo	1.887.733.347	864.384.993
PT Perkebunan Nusantara VIII	1.546.017.277	2.631.659.253
PT Bio Farma (Persero)	1.518.520.800	1.316.554.150
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.076.595.850	771.168.907
Jumlah	<u>7.220.576.707</u>	<u>6.895.561.584</u>
Prosentase terhadap Harga Pokok Penjualan	<u>1,26%</u>	<u>1,39%</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine, entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 entitas mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI *(lanjutan)*

- f. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Entitas mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti dan kebun plasma jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut entitas mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT. Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis
- i. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. PT KFTD entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI *(lanjutan)*

- I. Entitas anak PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, entitas anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi entitas dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Wilayah	Daerah Operasi	Jenis Usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) Unit Produksi, 10 (sepuluh) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 80 (delapan puluh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 1 (satu) Unit Distribusi, 4 (empat) unit produksi, 18 (delapan belas) PBF, dan 194 (seratus sembilan puluh empat) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 41 (empat puluh satu) Apotek
Bali & Nusa Tenggara	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 40 (empat puluh) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	9 (sembilan) PBF dan 45 (empat puluh lima) Apotek

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi 31 Maret 2013

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	37.623.180.486	226.127.824.796	524.288.922.662	11.451.279.329	799.491.207.273
Pendapatan antar segmen	159.172.621.107	18.598.619.128			177.771.240.235
Pendapatan bunga	1.095.414.770	219.441.812	126.612.897	3.841.890	1.445.311.369
Beban bunga	460.703.879	136.976.128	162.899.339	8.283.000	768.862.346
Penyusutan dan amortisasi	4.085.538.240	496.394.687	2.044.026.793	156.149.318	6.782.109.038
Laba segmen dilaporkan	11.193.911.759	(3.532.750.287)	16.379.795.495	496.298.070	24.537.255.037
Aset segmen dilaporkan	1.162.857.858.900	331.673.558.328	514.936.833.617	13.645.625.455	2.023.113.876.300
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	4.768.069.954	678.495.000	4.949.980.084	498.840.097	10.895.385.135
Liabilitas segmen dilaporkan	240.114.114.402	81.220.435.873	230.318.463.479	5.389.917.842	557.042.931.596

Segmen operasi 31 Desember 2012

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	198.608.647.160	1.608.418.542.254	1.888.725.966.934	38.949.519.181	3.734.702.675.529
Pendapatan antar segmen	843.765.260.932	94.411.922.923	-	-	938.177.183.855
Pendapatan bunga	1.130.215.470	522.426.296	919.069.415	13.650.527	2.585.361.708
Beban bunga	4.019.553.661	1.682.761.213	1.170.088.512	-	6.872.403.386
Penyusutan dan amortisasi	16.904.981.156	2.445.213.533	10.622.778.940	723.515.500	30.696.489.129
Laba segmen dilaporkan	151.934.796.474	23.678.017.241	30.149.627.276	1.556.387	205.763.997.378
Aset segmen dilaporkan	1.150.327.589.300	424.605.724.189	489.437.992.255	11.976.275.042	2.076.347.580.786
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	40.308.308.080	11.723.768.000	28.952.422.526	817.344.128	81.801.842.734
Liabilitas segmen dilaporkan	207.496.908.436	172.451.550.817	250.808.749.823	4.056.682.043	634.813.891.119
Liabilitas segmen dilaporkan	195.476.452.961	158.425.373.165	183.652.037.485	4.182.875.668	541.736.739.279

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi segmen operasi :

	Tahun 2013	Tahun 2012
<u>Pendapatan</u>		
Jumlah pendapatan untuk Segmen dilaporkan	965.811.168.179	1.496.901.689.470
Pendapatan lainnya	11.451.279.329	8.318.401.560
Eliminasi pendapatan antar segmen	(177.771.240.235)	(795.375.205.163)
Pendapatan entitas	<u>799.491.207.273</u>	<u>709.844.885.867</u>
	Tahun 2013	Tahun 2012
<u>Laba Rugi</u>		
Jumlah Pendapatan untuk Segmen dilaporkan	15.851.173.983	38.864.400.569
Pendapatan (Rugi) lainnya	496.298.070	298.833.070
Eliminasi pendapatan antar segmen	8.091.337.276	(8.678.214.076)
Laba rugi entitas Induk	<u>24.438.809.329</u>	<u>30.485.019.563</u>
	Tahun 2013	Tahun 2012
<u>Aset</u>		
Jumlah Aset untuk Segmen dilaporkan	2.348.732.652.467	2.266.163.080.166
Aset lainnya	13.645.625.455	11.699.999.576
Eliminasi piutang antar Segmen	(339.264.401.622)	(433.982.201.466)
Jumlah Aset Entitas	<u>2.023.113.876.300</u>	<u>1.843.880.878.276</u>
	Tahun 2013	Tahun 2012
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas untuk Segmen dilaporkan	551.653.013.754	532.094.619.557
Liabilitas lainnya	5.389.917.842	3.650.776.048
Jumlah Liabilitas Entitas	<u>557.042.931.596</u>	<u>535.745.395.605</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	Tahun 2013		Tahun 2012	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	768.939.264.769	96,18	683.886.827.501	96,34
Inggris	5.986.374.000	0,75	3.505.222.000	0,49
India	4.291.598.820	0,54	8.133.787.775	1,15
Belanda	3.621.271.855	0,45	3.182.409.477	0,45
Japan	2.650.834.325	0,33	545.100.000	0,08
Cina	2.412.489.900	0,30	5.159.160.610	0,73
Amerika Serikat	2.320.069.800	0,29	603.762.900	0,09
Singapore	1.936.510.750	0,24	-	-
Australia	1.355.314.550	0,17	613.237.500	0,09
Lain-lain (masing-masing dengan Saldo dibawah Rp1.000.000.000)	5.977.478.504	0,75	4.215.378.104	0,58
Jumlah	799.491.207.273	100	709.844.885.867	100

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 613.202,35	5.959.713.672	598.609,75	5.788.556.238
Piutang usaha	US\$ 3.293.915,6	32.013.565.677	3.441.901,93	33.283.191.650
		37.973.279.349		39.832.776.888
Kewajiban moneter				
Liabilitas	US\$ 2.539.032,92	24.676.860.966	2.378.090,31	22.996.133.259
	EUR 20.704,20	257.214.694	15.288	195.837.140
		24.934.075.660		23.191.970.399
Jumlah aset / (kewajiban) moneter – bersih		13.039.203.689		16.640.806.489

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Perusahaan

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Maret 2013					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	192.905.986.742	192.905.986.742	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	93.952.601.982	93.952.601.982	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	361.129.462.940	361.129.462.940	-	-	-
Piutang lain-lain	6.027.299.444	6.027.299.444	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.110.103.450	1.110.103.450	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	655.125.454.558	655.125.454.558	-	-	-
<u>Kewajiban Keuangan</u>					
Utang Bank	13.717.570.964	-	-	-	13.717.570.964
Utang usaha pihak berelasi	31.982.435.717	-	-	-	31.982.435.717
Utang usaha pihak ketiga	264.814.145.965	-	-	-	264.814.145.965
Liabilitas lancar lain-lain	25.362.072.911	-	-	-	25.362.072.911
Biaya yang masih harus dibayar	71.334.292.604	-	-	-	71.334.292.604
Jumlah Kewajiban Keuangan	407.210.518.161	-	-	-	407.210.518.161
31 Desember 2012					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	316.497.879.806	316.497.879.806	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	103.770.489.171	103.770.489.171	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	354.958.026.078	354.958.026.078	-	-	-
Piutang lain-lain	5.738.392.231	5.738.392.231	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.141.880.429	1.141.880.429	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	782.106.667.715	782.106.667.715	-	-	-
<u>Kewajiban Keuangan</u>					
Utang Bank	17.377.108.766	-	-	-	17.377.108.766
Utang usaha pihak berelasi	36.884.377.032	-	-	-	36.884.377.032
Utang usaha pihak ketiga	304.248.660.515	-	-	-	304.248.660.515
Liabilitas lancar lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	91.281.052.262	-	-	-	91.281.052.262
Jumlah Kewajiban Keuangan	449.791.198.575	-	-	-	449.791.198.575

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN *(lanjutan)*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit, kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian entitas.

Risiko likuiditas, entitas menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 10 April 2013 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012 dengan keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Memyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian entitas tahun buku 2012
2. Menetapkan penggunaan laba tahun buku 2012 sebesar Rp205.133.316.635
 - sebesar Rp30.769.997.495 atau 15% dari laba bersih untuk Deviden tunai
 - sebesar Rp2.051.333.167 atau 1% dari laba bersih untuk Progam Bina Lingkungan
 - sebesar Rp172.311.985.973 atau 84% dari laba bersih sebagai saldo laba
3. Penetapan Gaji Direktur Utama per bulan tahun 2013 sebesar Rp70.000.000 dengan ketentuan komposisi gaji Direksi lainnya dan Honorarium Dewan Komisaris sama dengan komposisi pada tahun 2012
4. Menunjuk Akuntan Publik Hendrawinata dan Eddy Siddharta untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2012
5. Memberhentikan dengan hormat dr. Ratna Rosita, MPH M selaku Komisaris Utama, Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H, Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah selaku Komisaris Independen, dan Mengangkat : sdr Supriyanto sebagai Komisaris Utama, Sdri Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris, Sdr Wahono Sumaryono, Sdr Basuki Ranto sebagai Komisaris Independen.
6. Menyetujui perubahan nonmenklatur jabatan direksi entitas sebagai berikut:
Direktur Pemasaran, Direktur Produksi, Direktur Umum & SDM menjadi **Direktur**, sedangkan Direktur Utama dan Direktur Keuangan tetap.

41. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, laporan keuangan manajemen diselesaikan pada tanggal 26 April 2013.